

ABSTRAK

Masita, 10519182413. *Pengembangan Kompetensi Sosial Guru-guru Di Pondok Pesantren Darul Hamid Kecamatan Bolo Kabupaten Bima.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam . Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Abd Azis Muslimiin dan Pembimbing II Hj. Atika Achmad.

Penelitian ini membahas pengembangan kompetensi sosial guru-guru Di Pondok Pesantren Darul Hamid Kecamatan Bolo Kabupaten Bima. Fokus penelitian yang akan dikaji adalah: 1. Bagaimana pengembangan kompetensi sosial guru-guru di pondok pesantren Darul Hamid Kecamatan Bolo Kabupaten Bima 2. Bagaimana pola interaksi sosial guru dengan santri di pondok pesantren Darul Hamid kecamatan Bolo kabupaten Bima 3. Faktor penghambat interaksi guru dengan santri di pondok pesantren Darul Hamid Kecamatan Bolo Kabupaten Bima.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting. Peneliti bertindak langsung sebagai instrument dan sebagai pengumpul data hasil observasi yang mendalam serta terlibat aktif dalam penelitian. Data yang berbentuk kata-kata diperoleh dari para informan, sedangkan data tambahan berupa dokumen. Analisa data dilakukan dengan cara menelaah data yang ada, lalu melakukan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan dan tahap akhir dari analisa data ini mengadakan keabsahan data dengan menggunakan ketekunan pengamatan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kompetensi personal, kompetensi sosial kemasyarakatan serta kompetensi profesional khususnya guru pendidikan agama islam menjadikan guru pendidikan agama islam lebih bersemangat dan lebih memahami tugas serta kewajibannya masing-masing.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa Pengembangan Kompetensi Sosial Guru-Guru yaitu: Menerapkan peran sebagai da'i dimasyarakat dan sebagai sosial keagamaan masyarakat contoh: MTQ, berperan sebagai hari besar islam dan menegaskan guru-guru untuk menjadi akhlak tarik dari kompetensi sosial masyarakat kama masyarakat berpandangan bahwa pondok itu lebih banyak belajar agama dari pada mata pelajaran lainnya dan mengisi khotbah jum'at atau ramadhan disekitar pondok pesantren, pembagian jakat fitrah, pembagian daging kurban, baksos (bakti sosial), menyekolahkan guru-guru untuk sarjana, dan memberi penghargaan guru-guru berprestasi setiap tahun.

interaksi guru dengan santri bisa terjaga dan saling memahami dari guru dan santri. Konsep guru dalam mengembangkan kedisiplinan santri dilakukan dengan berbagai macam kegiatan di Pondok Pesantren Darul Hamid. yaitu dengan mentaati tata tertib Pesantren dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah ada di pesantren. Adapun faktor pendukung: santri harus mempunyai sifat terbuka kepada bapak ibu guru, adanya rasa